BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Mekanisme pengelolaan obyek wisata Aryakibansland Majalengka dikelola oleh komunitas Masyarakat Peduli Sungai (MPS) dengan salah satu penanam modal (investor), yang dimana anggotanya adalah pemuda dan pemudi lingkungan obyek wisata yaitu Dusun Aryakiban RT/RW 004/002 dan RT/RW 006/002. Kemudian obyek wisata Aryakibansland sebenarnya adalah implementasi dari fokus bidang ekonomi dalam komunitas MPS, jadi memang anggota dan pengurus komunitas MPS dengan obyek wisata Aryakibansland sebagai pengelola adalah satu kesatuan.
2. Konsistensi dan hambatan dari pembagian pendapatan obyek wisata Aryakibansland, bahwa yang sudah dijelaskan di atas oleh ketua MPS sekaligus *investor* dari obyek wisata Aryakibansland yaitu dari awal pembukaan adanya obyek wisata Aryakibansland dalam pembagian pendapatan dilakukan secara konvensional atau musyarah, sedangkan menginjak ke-empat bulan dari pembukaan dalam pembagian pendapatan obyek wisata Aryakibansland dilakukan secara komputerisasi.

   Sedangkan untuk hambatan dalam pembagian pendapatan obyek wisata Aryakibansland adalah terlalu banyaknya pengeluaran dari pendapatan, yaitu; adanya budgeting untuk pengembangan, sosial atau lingkungan dalam artian santunan, kemudian baru adanya pembagian untuk *iinvestor* dengan pengelola, yang dimana pembagian pendapatan dari pengelola juga masih dibagi lagi untuk gaji karyawan, dari itu semua kata beliau adalah karena belum adanya bantuan ataupun dukungan untuk pengembangan dan lain-lain dari pemerintahan.
3. Akad yang digunakan pada pendapatan obyek wisata Aryakibansland Majalengka dipandang dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, adalah akad *Mudharabah*, yang dimana ada beberapa unsur yaitu adanya penanam modal

(*Shahibul-mal)* yaitu bapak diding dan adanya pengelola modal (*Mudharib)* yaitu komunitas Masyarakat Peduli Sungai (MPS).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengelola objek wisata Aryakibansland melakukan inovasi-inovasi baru yang lebih indah mengenai spot foto yang sendang trend saat ini, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada dan tidak mengubah keaslian lingkungan alam tersebut. Mengoptimalan fasilitas seperti toilet dan akses masuk tempat wisata juga perlu diperhatkan.

2. Pemerintah setempat khususnya Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Majalengka mendukung pengembangan objek wisata Aryakibansland guna menarik wisatawan dari luar daerah untuk berkunjung dan menikmati wisata alam Majalengka.

3. Diharapkan juga masyarakat meningkatkan kegiatan wirausahanya, menggunakan kesempatan yang telah diberikan oleh obyek wisata Aryakibansland secara maksimal. Selain itu juga dilihat dari banyaknya pengunjung, masyarakat harus lebih meningkatkan penjagaan terhadap kelestarian dan kebersihan alam agar tidak terjadinya kerusakan alam yang telah di anugerahkan Allah SWT.